

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 6 Bandung yang berada di Jalan Pasir Kaliki nomor 51, Kota Bandung. Lokasi sekolah sangat strategis yaitu berada tepat di samping jalan raya. SMA Negeri 6 Bandung merupakan sekolah favorit dan termasuk ke dalam *cluster* dua di Kota Bandung. Fasilitasnya cukup memadai pada setiap ruang kelasnya, terdapat *liquid crystal display* dan *infocus*. Hal ini memudahkan dalam proses pembelajaran dan penelitian yang membutuhkan fasilitas tersebut. Lokasi ini dipilih melalui beberapa pertimbangan, yaitu keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya sehingga penelitian ini dilakukan di sekolah tempat penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2010).

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experimental research one-group pretest-posttest design*). Desain ini menggunakan satu kelompok subjek yang terlebih dahulu diberi prates (O1), lalu dikenakan perlakuan (X), kemudian dilakukan pascates (O2). Perbedaan antara

O1 dan O2 atau selisih O2 dengan O1 merupakan pengaruh dari perlakuan (eksperimen). Penulisan eksperimen ini dilakukan untuk memperoleh jawaban atas hipotesis yang disusun. Desain penulisan ini terlihat sebagai berikut.

Dalam penelitian ini penulis ingin mencoba meneliti mengenai “Penerapan Teknik Transformasi Lirik Lagu pada Pembelajaran Menulis Paragraf Narasi Siswa Sekolah Menengah Atas”. Kelompok eksperimen mendapat perlakuan dengan teknik transformasi lirik lagu.

Tabel 3.1
Model Desain Penelitian

Kelompok	Prates	Perlakuan	Pascates
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : tes awal kelompok eksperimen

O₂ : tes akhir kelompok eksperimen

X : perlakuan terhadap kelompok eksperimen

(Arikunto, 2010:124)

C. Sumber Data

Arikunto (2010:172) menyatakan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dapat berupa responden, orang, benda, gerak, ataupun proses sesuatu.

1. Populasi Penelitian

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” (Arikunto, 2010:173).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 6 Bandung Tahun Pelajaran 2012/2013, dengan sebaran sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X-1	17	26	43
2	X-2	16	27	43
3	X-3	16	26	42
4	X-4	19	19	38
5	X-5	16	27	43
6	X-6	16	27	43
7	X-7	18	25	43
8	X-8	17	25	42
9	X-9	18	25	43
Σ		150	235	385

(Sumber: Tata Usaha SMAN 6 Bandung)

2. Sampel Penelitian

Arikunto (2010:174) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Cook dan Campbell (Alimah, 2011:51) sampel pada penelitian eksperimen tidak menggunakan penempatan secara acak dalam menciptakan perbandingan untuk menyimpulkan adanya perubahan akibat perlakuan. Oleh karena itu, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel diambil dengan maksud dan tujuan tertentu.

Sampel pada penelitian ini yaitu kelas X-4 sebagai kelas eksperimen dengan sebaran sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas Eksperimen (X-4)	19	19	38

D. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik transformasi lirik lagu adalah sebuah teknik pengalihbentukan sebuah lirik lagu ke dalam prosa.
2. Lirik lagu adalah salah satu genre sastra yang berisi curahan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian.

3. Paragraf narasi adalah paragraf yang menceritakan kejadian atau peristiwa sehingga seolah-olah pembaca mengalami sendiri peristiwa yang terjadi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data untuk menjawab permasalahan-permasalahan atau hipotesis penelitian.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Observasi

Sugiyono (2010:203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap peneliti, dilakukan untuk menilai aktivitas peneliti selama pembelajaran menulis paragraf narasi dengan penerapan teknik transformasi lirik lagu berlangsung.

2. Tes Menulis

Tes diberikan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Dalam penelitian ini, tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa dalam pembelajaran menulis paragraf narasi tanpa menggunakan

teknik transformasi lirik lagu sedangkan tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis paragraf narasi dengan menggunakan teknik transformasi lirik lagu.

3. Angket

“Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden” (Arikunto, 2010:151). Angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui respons siswa terhadap penerapan teknik transformasi lirik lagu pada pembelajaran menulis paragraf narasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Instrumen Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, berupa satu buah soal esai terbatas yaitu penugasan menulis paragraf narasi. Tes dilakukan sebanyak dua kali. Tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan siswa menulis paragraf narasi sebelum diberi perlakuan. Tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan siswa menulis paragraf narasi setelah diberi perlakuan.

Guru menyediakan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk masing-masing siswa. Di dalamnya terdapat SK, KD, ringkasan materi, soal prates dan pascates, serta lembar kerja untuk menulis paragraf narasi. Berikut adalah soal yang akan diberikan pada siswa untuk prates.

Kerjakan pelatihan ini secara perseorangan!

1. Bacalah lirik lagu yang berjudul “Pergi Saja” yang telah disediakan!
2. Tentukan tema, tokoh, latar, sudut pandang, alur dan konflik berdasarkan lirik lagu tersebut!
3. Dengan menggunakan diksi dan ejaan yang benar, buatlah paragraf narasi berdasarkan lirik lagu tersebut!

Berikut adalah soal yang akan diberikan pada siswa untuk pascates.

Kerjakan pelatihan ini secara perseorangan!

1. Bacalah lirik lagu yang berjudul “Aku yang Tersakiti” yang telah disediakan!
2. Tentukan tema, tokoh, latar, sudut pandang, alur dan konflik berdasarkan lirik lagu tersebut!
3. Dengan menggunakan diksi dan ejaan yang benar, buatlah paragraf narasi berdasarkan lirik lagu tersebut!

Penilaian tes dilakukan oleh tiga orang penimbang. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi derajat validitas dan reliabilitas yang baik. Penimbang penilaian tes haruslah mengetahui dan paham kriteria penilaian menulis paragraf narasi, serta mampu melakukan penilaian secara profesional.

Ketiga penimbang yang akan melakukan penilaian tes adalah.

- a. Lucy Yolanda, mahasiswa tingkat akhir jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, penulis penelitian.

- b. Dra. Hj. Aceu Yunia, sarjana pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.
- c. Dea Dwi Rahayu, mahasiswa tingkat akhir jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

2. Instrumen Perlakuan

a. Instrumen Pembelajaran

Instrumen perlakuan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi pokok pembelajaran menulis paragraf narasi. RPP disusun untuk dijadikan acuan dalam proses belajar mengajar.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelas Eksperimen)

SEKOLAH	: SMA NEGERI 6 BANDUNG
MATA PELAJARAN	: Bahasa Indonesia
KELAS	: X
SEMESTER	: 1

A. STANDAR KOMPETENSI

Menulis: 4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif).

B. KOMPETENSI DASAR

4. 1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif.

C. MATERI PEMBELAJARAN

Paragraf narasi

D. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif
1	Menulis paragraf narasi.	• Bersahabat, komunikatif dan tanggung jawab	• Kepemimpinan
2	Mengidentifikasi ciri-ciri dan unsur-unsur paragraf narasi.		
3	Menulis paragraf narasi hasil transformasi lirik lagu.		

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah KBM selesai siswa dapat:

- Mengetahui jenis-jenis, ciri-ciri, dan langkah-langkah menulis paragraf narasi.
- Mengidentifikasi paragraf narasi yang meliputi unsur: tokoh, alur, sudut pandang, dan latar berdasarkan hasil transformasi lirik lagu.
- Menulis paragraf narasi berdasarkan hasil transformasi lirik lagu.

F. METODE PEMBELAJARAN

Demonstrasi Diskusi
 Penugasan Tanya jawab
 Ceramah

G. STRATEGI PEMBELAJARAN:

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<p>➤ Pembelajara menulis paragraf narasi.</p>	<p>➤ Mengetahui jenis-jenis, ciri-ciri, dan langkah-langkah menulis paragraf narasi.</p> <p>➤ Mengidentifikasi paragraf narasi yang meliputi tokoh, alur, sudut pandang, dan latar berdasarkan hasil transformasi lirik lagu.</p> <p>➤ Menulis paragraf narasi berdasarkan hasil transformasi lirik lagu.</p>	<p>➤ Siswa menuliskan paragraf narasi berdasarkan hasil transformasi lirik lagu.</p>

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN:

Pertemuan Ke-1

- Pendahuluan
 - a. Perkenalan dengan siswa
 - b. Presensi kehadiran siswa
 - c. Menginformasikan tujuan pembelajaran: menulis paragraf narasi
 - d. Melakukan apersepsi
- Kegiatan Inti
 - a. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pengertian, ciri-ciri, dan jenis narasi
 - b. Siswa menjelaskan kembali
 - c. Siswa berkesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan paragraf narasi

- d. Siswa menulis paragraf narasi dari judul lagu “Pergi Saja” yang telah disediakan
- e. Siswa dan guru melakukan evaluasi mengenai hasil pembelajaran prates menulis paragraf narasi

Pertemuan Ke-2

- a. Siswa menyimak pemaparan guru mengenai pengertian, manfaat teknik transformasi lirik lagu dalam pembelajaran menulis paragraf narasi
- b. Siswa berkesempatan untuk bertanya mengenai teknik transformasi lirik lagu
- c. Siswa menulis paragraf narasi dari judul lagu “Kasih Tak Sampai” dengan menggunakan teknik transformasi lirik lagu sebagai tindakan perlakuan

Pertemuan Ke-3

- a. Siswa menulis paragraf narasi dari judul lagu “Aku yang Tersakiti” dengan menggunakan teknik transformasi lirik lagu sebagai pascates
 - b. Pengisian angket
- Penutup
 - a. Refleksi
 - b. Guru dan siswa melakukan evaluasi dan menyimpulkan pembelajaran

I. ALOKASI WAKTU:

6 x 45 menit

J. SUMBER BELAJAR/ALAT BAHAN:

- Buku Argumentasi dan Narasi oleh Gorys keraf, Pokoknya Menulis oleh Chaedar al-Wasilah, terampil Menulis Paragraf oleh Usul Wiyanto
- Buku Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia (BSE) karangan: Adi Abdul Somad, dkk.
- Lirik lagu dan internet

K. PENILAIAN:

Prosedur: tes tulis/lisan, penugasan

Penilaian Narasi Siswa

Jenis Tagihan:

- Tugas individu (paragraf narasi siswa)

Bentuk Instrumen:

- RPP, LKS (Lembar Kerja Siswa), prates, pascates, dan angket

Instrumen Soal

B. PRATES

Kerjakan pelatihan ini secara perseorangan!

1. Bacalah lirik lagu yang berjudul “Pergi Saja” yang telah disediakan!
2. Tentukan tema, tokoh, latar, sudut pandang, alur dan konflik berdasarkan lirik lagu tersebut!
3. Dengan menggunakan diksi dan ejaan yang benar, buatlah paragraf narasi berdasarkan lirik lagu tersebut!

Geisha - Pergi Saja

Terima kasih tuk luka yang kau beri
 Ku tak percaya kau tlah begini
 Dulu kau menjadi malaikat di hati
 Sampai hati kau telah begini
 * berkali-kali kau katakan sendiri
 Kini ku tlah benci, cintaku tlah pergi
 Pergi saja kau pergi, tak usah kembali
 Percuma saja kini hanya mengundang perih
 Cukup tahu ku dirimu, cukup sakit ku rasakan kini

Janji yang selalu ku ingat hingga mati
 Kau setia hingga ku kembali

Pergi saja kau pergi, tak usah kembali
 Percuma saja kini hanya mengundang perih
 Buang saja kau buang cinta yang kemarin

Perasaan tak mungkin percayamu lagi
Cukup tahu ku dirimu, cukup sakit ku rasakan kini

Pergi saja kau pergi, tak usah kembali
Percuma saja kini hanya mengundang perih
Buang saja kau buang cinta yang kemarin
Ooo percayamu lagi
Tinggalkan saja diriku, semua kan percuma
Cukup tahu ku dirimu, cukup sakit ku rasakan kini

C. PASCATES

Kerjakan pelatihan ini secara perseorangan!

1. Bacalah lirik lagu yang berjudul “Aku yang Tersakiti” yang telah disediakan!
2. Tentukan tema, tokoh, latar, sudut pandang, alur dan konflik berdasarkan lirik lagu tersebut!
3. Dengan menggunakan diksi dan ejaan yang benar, buatlah paragraf narasi berdasarkan lirik lagu tersebut!

Judika - Aku Yang Tersakiti

Pernahkah kau merasa jarak antara kita
Kini semakin terasa setelah kau kenal dia
Aku tiada percaya teganya kau putuskan
Indahnya cinta kita yang tak ingin ku akhiri
Kau pergi tinggalkanku

Tak pernahkah kau sadari akulah yang kau sakiti
Engkau pergi dengan janjimu yang telah kau ingkari
Oh tuhan tolonglah aku hapuskan rasa cintaku
Aku pun ingin bahagia walau tak bersama dia
Memang takkan mudah bagiku tuk lupakan segalanya
Aku pergi untuk dia

Tak pernahkah kau sadari akulah yang kau sakiti
Engkau pergi dengan janjimu yang telah kau ingkari
Oh tuhan tolonglah aku hapuskan rasa cintaku
Aku pun ingin bahagia walau tak bersama dia
(walau tak bersama dia)

Oh tuhan tolonglah aku hapuskan rasa cintaku
 Aku pun ingin bahagia walau tak bersama dia

Materi Pembelajaran

Keraf (2010:136) mengemukakan pengertian narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi. Narasi berusaha menjawab pertanyaan “Apa yang telah terjadi?”

Jenis-jenis Narasi

Keraf (2010) mengemukakan jenis narasi berdasarkan tujuannya. Pertama, narasi yang hanya bertujuan untuk memberi informasi kepada para pembaca, agar pengetahuannya bertambah luas, yaitu narasi ekspositoris. Dalam narasi ekspositorik, penulis menceritakan suatu peristiwa berdasarkan data yang sebenarnya. Contoh:

Rasio pembuat kapal akan menghantar dan membimbing teknisinya untuk merencanakan bagian-bagian tertentu diiringi tindakan-tindakan tertentu yang harus dilakukan sehingga dapat diperoleh sebuah kapal dengan struktur yang kuat kekar, dengan muatan sekian bobot mati, dan dapat mengapung secara berimbang bila diluncurkan ke laut.

Yang kedua adalah narasi yang disusun dan disajikan sekian macam, sehingga mampu menimbulkan daya khayal para pembaca. Ia berusaha menyampaikan sebuah makna kepada para pembaca melalui daya khayal yang dimilikinya. Narasi semacam ini adalah narasi sugestif. Misalnya sebuah kisah mengenai riwayat hidup seseorang yaitu biografi atau autobiografi, dongeng, novel, roman, dan cerpen.

Ciri-ciri Paragraf Narasi

Ciri-ciri narasi menurut (Keraf, 2010:136) adalah.

1. Menonjolkan unsur perbuatan atau tindakan
2. Dirangkai dalam urutan waktu
3. Berusaha menjawab pertanyaan "apa yang terjadi?"
4. Ada konflik

Tabel 3.4

Perbedaan Paragraf Narasi Ekspositoris dan Narasi Sugestif

Narasi Ekspositoris	Narasi Sugestif
a. Memperluas pengalaman	a. Menyampaikan suatu pengalaman yang tersirat
b. Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian	b. Menimbulkan daya khayal
c. Didasarkan pada penalaran untuk mencapai kesepakatan rasional	c. Penalaran hanya sebagai alat untuk menyampaikan makna, sehingga jika perlu penalaran tersebut dilanggar
d. Bahasanya cenderung bahasa informatif dengan menitikberatkan pada kata denotatif	d. Bahasanya cenderung pada bahasa yang figuratif dengan menitikberatkan pada penggunaan kata-kata konotatif

Keraf (2010:138-139)

Langkah Menulis Paragraf Narasi

Beberapa langkah dalam menulis paragraf narasi antara lain sebagai berikut:

1. Tentukan dulu tema dan amanat yang akan disampaikan
1. Tetapkan sasaran pembaca
2. Rancang peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur
3. Bagi peristiwa utama itu ke dalam bagian awal, perkembangan, dan akhir cerita
4. Rincian peristiwa-peristiwa utama ke dalam detail-detail peristiwa sebagai pendukung cerita
5. Susun tokoh dan perwatakan, latar, dan sudut pandang

Unsur-unsur yang membangun paragraf narasi adalah sebagai berikut.

1. Tokoh

Tokoh merupakan individu yang terlibat di dalam kisah atau cerita di dalam paragraf narasi tersebut.

2. Alur

Alur adalah urutan atau rangkaian pola tindak-tanduk yang berusaha mengisahkan tindakan-tindakan yang terdapat dalam narasi.

3. Latar

Latar adalah tempat dan waktu terjadinya peristiwa. Didalam paragraf narasi harus diungkapkan secara jelas latar terjadinya peristiwa.

4. Tema

Tema merupakan inti gagasan dari suatu penceritaan yang kemudian dikembangkan kedalam bentuk paragraf narasi.

5. Penokohan

Penokohan adalah bagaimana penulis mengisahkan watak tokoh yang dikisahkan.

6. Sudut pandang


Sudut pandang dalam karangan narasi menyatakan bagaimana fungsi seorang pengisah dalam sebuah narasi. Apakah ia mengambil bagian


langsung dalam sebuah rangkaian kejadian atau sebagai pengamat terhadap seluruh tindak-tanduk dalam narasi.

b. Lembar Angket


Lembar angket berisi pertanyaan-pertanyaan seputar pembelajaran yang telah dilakukan. Lembar angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran. Berikut lembar angket yang akan diisi oleh siswa.

Angket


 **Berilah tanda centang (✓) pada simbol wajah yang mencerminkan perasaanmu. Tulis pula alasannya!**



➤ **Menyenangkan**






➤ **Biasa saja**






➤ **Tidak menyenangkan**

1. Setelah belajar bahasa Indonesia hari ini, hatiku merasa....

Karena,.....
2. Materi pelajaran hari ini menurutku....

Karena,.....

3. Cara mengajar guru menurutku....



Karena,.....

4. Setelah mengikuti pelajaran hari ini, menulis paragraf narasi itu....



Karena,.....

5. Langkah-langkah pembelajaran menulis paragraf narasi hari ini, menurutku....



Karena,.....

F. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari tes kemampuan menulis karangan narasi sebelum dan sesudah, hasil observasi, dan lembar angket kemudian diolah dengan perhitungan statistika.

1. Pengolahan Data Tes

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengolahan data dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut.

a. Penilaian Hasil Tes

Hasil tes awal dan tes akhir siswa kelas eksperimen diperiksa, dinilai dan diberi skor. Penskoran diberikan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Berikut kriteria penilaian menulis paragraf narasi yang penulis sajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.5
Format Penilaian Paragraf Narasi

No.	Komponen yang Dinilai	Bobot	Skala Nilai					Skor Maksimum
			1	2	3	4	5	
A. Aspek Bahasa								
1.	Diksi/Pilihan Kata	6						30
2.	Ejaan	4						20
B. Aspek Narasi								
1.	Tokoh dan Penokohan	3						15
2.	Alur dan Konflik	3						15
3.	Latar	2						10
4.	Sudut Pandang	1						5
5.	Tema	1						5
							100	
Jumlah skor siswa								
Jumlah skor ideal		100						

Arti Skala Nilai:

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang

1 = sangat kurang

A. Aspek Bahasa

1) Diksi/Pilihan Kata

5 = Sangat baik : pilihan kata tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat sangat efektif karena tidak ada kesalahan pada penulisan diksi/pilihan kata, perbendaharaan kata sangat luas (90-100%).

4 = Baik : pilihan kata tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat cukup efektif karena jumlah kesalahan pada

penulisan diksi/pilihan kata antara 1 sampai 3, dan perbendaharaan kata cukup luas (89-90%).

3 = Cukup : pilihan kata cukup tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat cukup efektif karena jumlah kesalahan pada penulisan diksi/pilihan kata antara 4 sampai 7, dan perbendaharaan kata sedikit (70-79%).

2 = Kurang : pilihan kata kurang tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat kurang efektif, jumlah kesalahan pada penulisan diksi/pilihan kata lebih dari 7, dan perbendaharaan kata terbatas (60-69%).

1= Sangat kurang : pilihan kata kurang tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat kurang efektif, semua penggunaan diksi/pilihan kata salah, dan perbendaharaan kata sangat terbatas (50-59%).

2) Ejaan dan Tanda Baca

5= Sangat baik : tidak ada kesalahan ejaan dan tanda baca. Menguasai aturan penulisan (90-100%).

4= Baik : jumlah kesalahan antara 1 sampai 3. Menguasai aturan penulisan (89-90%).

3= Cukup : jumlah kesalahan antara 4 sampai 7. Menguasai aturan penulisan (70-79%).

2= Kurang : jumlah kesalahan lebih dari 7. Menguasai aturan penulisan (60-69%).

1= Sangat kurang : semua penggunaan ejaan dan tanda baca salah.

B. Unsur Narasi

1) Tokoh dan Penokohan

5 = Sangat baik :tokoh disebutkan dengan lengkap, semua watak tokoh/penokohan dideskripsikan dengan jelas, dan terdapat banyak dialog yang memperjelas tokoh dan penokohan para tokohnya.

4 = Baik :tokoh disebutkan dengan lengkap, terdapat 2 tokoh yang dideskripsikan watak/penokohnya melalui dialog.

3 = Cukup :tokoh disebutkan dengan lengkap, namun hanya 1 tokoh yang dideskripsikan watak/penokohnya melalui dialog.

2 = Kurang :tokoh disebutkan dengan lengkap, namun tidak ada dialog antartokoh.

1 = Sangat kurang :tidak ada tokoh dan tidak ada pengembangan tokoh

2) Alur dan Konflik

5 = Sangat baik :terdapat alur berurutan (kronologis) dan alur *flashback*, disusun lengkap dan konsisten. Konflik menarik untuk dibaca, konflik dikembangkan secara rinci dan ceritanya sudah ada penyelesaian.

- 4 = Baik : terdapat alur berurutan (kronologis) dan alur *flashback*. Konflik menarik untuk dibaca meskipun hanya terdapat klimaks dan penyelesaian.
- 3 = Cukup : terdapat alur berurutan (kronologis) dan alur *flashback*, namun hanya terdapat penyelesaian konflik saja.
- 2 = Kurang : hanya terdapat 1 alur (kronologi atau *flashback* saja), dan tidak ada konflik
- 1 = Sangat kurang : pengaluran kacau, tidak ada konflik, dan membosankan pembaca
- 3) Latar
- 5= Sangat baik : latar digambarkan dengan lengkap (tempat, suasana waktu, & sosial).
- 4= Baik : hanya menggambarkan 3 latar (tempat, suasana, & sosial).
- 3= Cukup : hanya menggambarkan 2 latar.
- 2= Kurang : hanya menggambarkan 1 latar.
- 1= Sangat kurang : latar tidak digambarkan sama sekali.
- 4) Sudut Pandang
- 5= Sangat baik : pengarang menempatkan dirinya dengan tepat dalam cerita dan sudut pandang yang digunakan konsisten dari awal sampai akhir cerita.
- 4= Baik : pengarang menempatkan dirinya cukup tepat dalam cerita.
- 3= Cukup : pengarang tidak konsisten menggunakan sudut pandang dalam cerita.

2= Kurang : pengarang menempatkan dirinya tidak tepat dalam cerita.

1= Sangat kurang : tidak ada sudut pandang.

5) Tema

5= Sangat baik : tema dikembangkan secara maksimal sehingga isi paragraf lengkap.

4= Baik : hal-hal yang dianggap perlu menurut tema ada dalam paragraf walaupun tidak maksimal.

3= Cukup : tema kurang dikembangkan sehingga mengganggu pemahaman.

2= Kurang : isi paragraf hanya menyebutkan tema secara global.

1= Sangat kurang : tema tidak jelas siswa seperti tidak tahu apa yang harus ditulis.

$$\text{Skor total} = \frac{\Sigma \text{skor siswa}}{\Sigma \text{skor ideal}} \times 100$$

Kategori Keterangan Skor: 81-100 = sangat baik

76-80 = baik

71-75 = cukup

60-70 = kurang

< 60 = sangat kurang

b. Uji Reliabilitas Antarpenimbang

Untuk menguji penilaian yang dilakukan oleh lebih dari satu orang penimbang bagi setiap tes maka uji reliabilitas dilakukan dengan mencari nilai reliabilitas dengan rumus di bawah ini.

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum x^2}{K} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

$$SS^2 \sum d^2 p = \frac{(\sum x p n^2)}{N} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

$$SS_{tot} \sum X^2 t = \sum Pn - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

$$\sum d^2 k k = SS_{tot} \sum X^2 t - SS_t \sum dt^2 - SS^2 \sum d^2 p$$

Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukkan kedalam format ANAVA. Reliabilitas antarpemimbang dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$R = \frac{(vt - vkk)}{vt}$$

Keterangan:

R = Reliabilitas

vt = variansi dari testi

vkk = variansi dari kekeliruan

(Arikunto, 2010:365)

kemudian, nilai dimasukkan ke dalam tabel Guilford berikut.

< dari 0,20 = tidak ada korelasi

0,20-0,40 = korelasi rendah

0,40-0,60 = korelasi sedang

0,60-0,80	= korelasi tinggi
0,80-0,90	= korelasi tinggi sekali
1,00	= korelasi sempurna

(Subana dan Sudrajat, 2005:152)

c. Uji Normalitas

Untuk menentukan teknik statistik yang akan dipakai, penulis terlebih dahulu menguji normalitas tes awal dan akhir pada kelas eksperimen.

Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

Menguji normalitas data sebagai berikut:

- 1) Menentukan nilai rata-rata mean dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{r}$$

- 2) Menentukan simpangan baku (standar deviasi)

$$sd = \sqrt{\frac{n\sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}{n(n-1)}}$$

- 3) Menentukan daftar frekuensi observasi dan ekspektasi.

- Rentang skor (R) = skor terbesar-skor terkecil
- Banyak kelas (Bk) = $1 + 3,3 \log n$
- Panjang kelas (P) = $\frac{R}{BK}$
- Derajat kebebasan = Bk-3

- 4) Menggunakan rumus chi-kuadrat untuk memperoleh t_{hitung} .

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

E_i

Keterangan: O_i = frekuensi observasi atau pengamatan

E_i = frekuensi ekspektasi

(Subana dan Sudrajat, 2005:124)

Data dinyatakan normal jika chi-kuadrat $(X)^2$ hitung < chi-kuadrat tabel. Untuk itu, harga X^2 (t_{hitung}) dikonsultasikan pada tabel chi-kuadrat dengan derajat kebebasan tertentu sebesar banyaknya kelas interval dikurangi 3 ($dk = k-3$).

Jika diperoleh harga x^2 (t_{hitung}) < x^2 (t_{tabel}), pada taraf nyata α tertentu maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Jika x^2 (t_{hitung}) > x^2 (t_{tabel}) maka dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal (Subana dan Sudrajat, 2005:124).

d. Uji Hipotesis

Berikutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan langkah sebagai berikut.

1) menentukan normalitas data

2) mencari rata-rata

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

3) menentukan derajat kebebasan

$$db = n - 1$$

4) menentukan taraf signifikansi (α) = 0,01

$$t_{tabel} = t_{(1-\frac{\alpha}{2})}$$

Kriteria pengujian: “Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dalam hal lain H_0 diterima”.

(Subana dan Sudrajat, 2005: 131)

e. Analisis Data Hasil Observer

Observasi dilakukan untuk menilai aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dilakukan oleh dua observer, maka nilai dihitung dari setiap observer.

$$R = \frac{\text{nilai observer1} + \text{nilai observer 2}}{2}$$

Setelah menghitung rata-rata hasil observasi, penulis membuat skala penilaian sebagai berikut.

Kategori Keterangan Skor: 81-100 = sangat baik (A)

76-80 = baik (B)

71-75 = cukup (C)

60-70 = kurang (D)

< 60 = sangat kurang (E)

f. Analisis Angket Siswa

Data mengenai respon siswa terhadap penerapan teknik transformasi lirik lagu dengan cara mencari persentase jawaban siswa untuk setiap butir aspek yang ditanyakan dalam angket. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f_o \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

P = Persentase

f_o = Frekuensi responden yang menjawab pilihan dalam setiap pertanyaan

N = Jumlah responden

Dengan tafsiran penilaian sebagai berikut.

0%	= tidak ada
1% - 5%	= hampir tidak ada
6% - 25%	= sebagian kecil
26% - 49%	= hampir setengahnya
50%	= setengahnya
51% - 75%	= lebih dari setengahnya
76% - 95%	= sebagian besar
96% - 99%	= hampir seluruhnya
100%	= seluruhnya

(Asnena, 2009:76)